

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pendidikan pemilik berpengaruh terhadap terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada UMKM. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi pendidikan pemilik UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran bagi pelaku UMKM untuk menerapkan SAK.
2. Ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada UMKM. Hasil ini menjelaskan bahwa ukuran besar kecilnya usaha tidak mempengaruhi pelaku UMKM untuk menerapkan SAK.
3. Umur usaha berpengaruh terhadap terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada UMKM. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin lama usaha dijalankan, maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran bagi pelaku UMKM untuk menerapkan SAK
4. sosialisasi berpengaruh terhadap terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada UMKM. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat sosialisasi yang dilakukan, maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran bagi pelaku UMKM untuk menerapkan SAK
5. Pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada UMKM. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman teknologi informasi pelaku UMKM,

maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran bagi pelaku UMKM untuk menerapkan SAK.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diusulkan saran sebagai berikut.

1. Disarankan kepada Pemerintah untuk dapat memberikan dorongan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang akuntansi dengan mengikuti pelatihan maupun pendidikan non formal bagi pelaku UMKM
2. Disarankan bagi pelaku UMKM untuk dapat menerapkan SAK tidak peduli ukuran usaha besar atau kecil agar kondisi ekonomi perusahaan dapat diketahui dengan baik sehingga memudahkan dalam proses pengambilan keputusan usaha
3. Disarankan kepada Pemerintah untuk dapat mendorong para pelaku UMKM baik usaha baru maupun usaha lama untuk dapat menerapkan Standar Akuntansi Keuangan dalam menjalankan kegiatannya
4. Disarankan Bagi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), disarankan untuk dapat memperhatikan efektivitas pemberian sosialisasi dan pemahaman kepada para pelaku UMKM tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada UMKM.
5. Disarankan Bagi Pemerintah khususnya Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, disarankan untuk dapat menyediakan platform digital yang

dapat menunjang kegiatan usaha pelaku UMKM untuk pengembangan UMKM di Indonesia.

5.3 Keterbatasan

1. Peneliti hanya bisa menganalisis dua puluh artikel yang memenuhi kriteria. Jurnal-jurnal yang tidak memenuhi kriteria, tereliminasi dari proses analisis karena tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel, dalam isinya tidak ada angka atau hasil statistik yang dibutuhkan peneliti untuk menghitung nilai *effect size r*.
2. Masih terdapat variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel penelitian lain seperti variabel pemahaman akuntansi, persepsi pelaku UMKM dan variabel lainnya yang signifikan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SAK di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Lilya, Atmadja, A. T. & Sinarwati, N. K. (2014). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Interpretatif Pada Peggy Salon). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1)
- Anisykurlillah, I., & Rezqika, B. (2019). Faktor yang mempengaruhi implementasi sak etap pada umkm dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(2015), 18–35.
- Febriyanti, G. A., & Wardhani, A. S. (2018). Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Wilayah Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 12(2), 112–127.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hastuti, R. P., Wijayanti, A., & Chomsatu, Y. (2017). Seminar Nasional IENACO - 2017. *Seminar Nasional IENACO*, 772–778.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Mardiana, Lilik. (2020). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Pengrajin Tas Ibu Indra Suriyanti). *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 4(2)
- Menkopukm, Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI. 2020. *UMKM Digital Produktif Pemulihan Ekonomi*. Jakarta: www.depkop.go.id (diakses tanggal 2 Desember 2020)
- Narsa, I Made, Widodo Agus & Kurnianto, Sigit (2012). Mengungkap Kesiapan UMKM dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (PSAK-ETAP) untuk Meningkatkan Akses Modal Perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga*, 22(3)
- Octisari, S. K., & Murdijaningsih, T. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Kecil, Mikro dan Menengah di Kabupaten Banyumas. *Majalah Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 16(1), 1–20.

- Pratiwi, B. P., & Hanafi, Rustam. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1), 79-98
- Putra, Yananto Mihadi. (2018). Pemetaan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Pada UMKM di Kota Tangerang Selatan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(2)
- Retnawati, H., Djidu, H., Alpino, E., & Kartianom. (2018). *Pengantar Analisis Meta*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. 2012. Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21.
- Sadeli, Lili. M, Haji. 2018. *Dasar – Dasar Akuntansi*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sariningtyas, P., dan T. W. Diah. 2011. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1 No. 1:90-101.
- Sholikin, A., & Setiawan, A. (2018). Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi UMKM di Kabupaten Blora). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(2), 35–50.
- Soraya, E. A., & Mahmud, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 1–8.
- Sunyoto, Danang. 2016. Metodologi penelitian akuntansi. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Bandung: ALFABETA.
- Tuti, R., & Dwijayanti, P. F. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 8(2), 98–107
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- Uno, O., Kalangi, L. & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Pada Rumah

Karao di Kota Gorontalo). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 7(3)

Widiastiawati, Baiq., & Hambali, Denny. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 2(02), 38-4